

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran fiqh ibadah kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin berjalan terstruktur dan efektif melalui perencanaan dengan RPP berdasarkan silabus pondok yang mencakup materi tayammum, metode bandongan (baca teks Arab, terjemah kata per kata, jelaskan makna, tanya jawab, praktik langsung), review materi sebelumnya, dan komunikasi awal untuk suasana nyaman, pelaksanaan sesuai RPP dimulai salam-doa bersama, pengajar membaca kitab lantang, menerjemahkan, menjelaskan (perbedaan tayammum-wudhu, syarat, rukun), demonstrasi praktik, diskusi santri menyimak-mencatat-bertanya (2-3 kali seminggu kelas, serta evaluasi menunjukkan implementasi baik karena santri mengingat materi lama, memahami teks, dan praktik tayammum benar melalui tanya jawab dan observasi.

Faktor pendukung metode bandongan adalah kemampuan pengajar, motivasi santri, lingkungan pesantren yang kondusif, fasilitas kelas, dan kitab *Fathul Qorib* yang mudah dipahami, sedangkan faktor penghambatnya meliputi waktu belajar terbatas, perbedaan kemampuan santri, kurangnya variasi metode, dan materi yang terlalu padat.

B. Saran

Peneulis mengajukan saran-saran berikut ini setelah menyimpulkan hasil dari pembahasan sebelumnya:

1. Kepada Pengajar Fiqh Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin agar lebih memperhatikan santri dan senantiasa memberikan motivasi kepada para santri supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran kitab *Fathul Qorib* dengan Metode Bandongan.
2. Kepada Santri Pondok Pesantren Nurul Jannah agar senantiasa memperhatikan penjelasan ketika pembelajaran dan tidak bermalas-malasan supaya ilmu yang didapat menjadi berkah dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.